

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP  
KEHARMONISAN KELUARGA  
(Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

**Oleh**

**Rona Setiyani  
NIM. 1522302070**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Setiyani  
NIM : 1522302070  
Jurusan/Fakultas : Ilmu-ilmu Syariah/ Syariah  
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisa Keluarga (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Rona Setiyani

NIM. 1522302070



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
FAKULTAS SYARI'AH  
Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281-635624, 0281-628250, fax :0281-636553,  
www.uinpurwokerto.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**"Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisa Keluarga (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)"**  
Yang disusun oleh **RONA SETIYANI (NIM.1522302070)** Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Hukum (S.H)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Penguji I

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Dr. H. Ansori, M.Ag  
NIP. 19650407 199203 1 004

Fatni Erkina, M.H  
NIP. 19871014 201903 2 009

Pembimbing/ Penguji III

H. Khoirul Amru Harahap, LC., M.H.I.,  
NIP. 19760405 200501 1 015

Purwokerto, 15 Juni 2022

Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. Supani, S.Ag., M.A.  
NIP. 19700705 200312 1 00

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi Sdr. Rona Setiyani

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Rona Setiyani

NIM : 1522302070

Jenjang : S-1

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab.Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Mei 2022

Pembimbing,



H. Khoirul Amru Harahap, Lc, M.H.I

NIP. 19760405 200501 1 015

## MOTTO

**“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak ”**  
(HR. Ahmad)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat dan salam tercurahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Orangtua saya tercinta, Bapak dan Ibu serta adik saya yang senantiasa memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu diberikan kesahatan dan kemudahan dalam segala urusannya, Amin.
2. Bapak H. Khoirul Amru Harahap, Lc, M.H.I Selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang selalu memberikan arahan, kritik, dan saran. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Orang spesial dalam hidup saya Fegi Tito Nur Pradana, S.Kom., dan Kawan-kawan saya Isnan Fitriana M.P.d., Dewi Setyaningsih, S.H., Risma Sri Fatimah, S.H, Habibatus Salamah, S.H. Annis Dwiana Saputri, S.P.d., Ana Muslikhatun Laela serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menyuport dan memberikan semangat bagi penulis.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Syari'ah, terimakasih atas segala ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah diberikan.

**Dampak Penggunaan Gadget Terhadap  
Keharmonisa Keluarga  
(Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)**

**Rona Setiyani  
NIM 1522302070  
Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Keharmonisan dalam sebuah keluarga merupakan impian setiap individu pada umumnya dan komunikasi adalah salah satu cara dari pencapaian sebuah keharmonisan dalam keluarga ataupun kehidupan dalam bermasyarakat. Kemajuan teknologi seperti gadget telah merambah dari masyarakat kota sampai pelosok desa. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak penggunaan gadget dalam keharmonisan keluarga di desa Karanggude Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon dan bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga bisa berdampak positif maupun berdampak negatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan detail bagaimana untuk mengetahui dampak gadget terhadap keharmonisan keluarga.

Penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon yaitu sebagai alat komunikasi ketika jauh dari rumah, gadget bisa sebagai alat pembantu mencari penghasilan, gadget sebagai media belajar dan mencari informasi. Yang tidak kalah canggihnya gadget bisa menjadi pengingat waktu sholat dan pastinya bisa menjadi alat hiburan bagi penggunanya. Penggunaan gadget sangat berpengaruh dalam kehidupan dan keharmonisan keluarga di desa Karanggude Kulon, dimana dampak positif dalam penggunaan gadget yang keluarga rasakan yaitu gadget bisa menjadi alat komunikasi jarak jauh bagi salah satu keluarga yang memang jauh dari rumah sehingga keharmonisan keluarga tetap terjaga dan gadget sebagai ladang rezeki bagi salah satu keluarga sehingga perekonomian keluarga terjaga. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon sangatlah beragam dalam penggunaannya, namun dampaknya bagi keharmonisan keluarga lebih banyak sisi positifnya dari pada negatifnya.

**Kata Kunci:** Dampak, Penggunaan Gadget, Keharmonisan Keluarga

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini ditransliterasi dengan berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

**Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” dan bacaan kedua itu terpisah, maka huruf tersebut ditulis dengan *h*.

الأولياء كرامة	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

الْفِطْرَ زَكَاةً	Ditulis	Zakāt al-ḥiṭr
-------------------	---------	---------------

### Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
3.	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī

	يم كر	Ditulis	Karīm
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd'

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

### Vokal Pendek yang ditulis dalam satu kata berurutan dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
شكرتم لئن	Ditulis	la'in syakartum

### Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

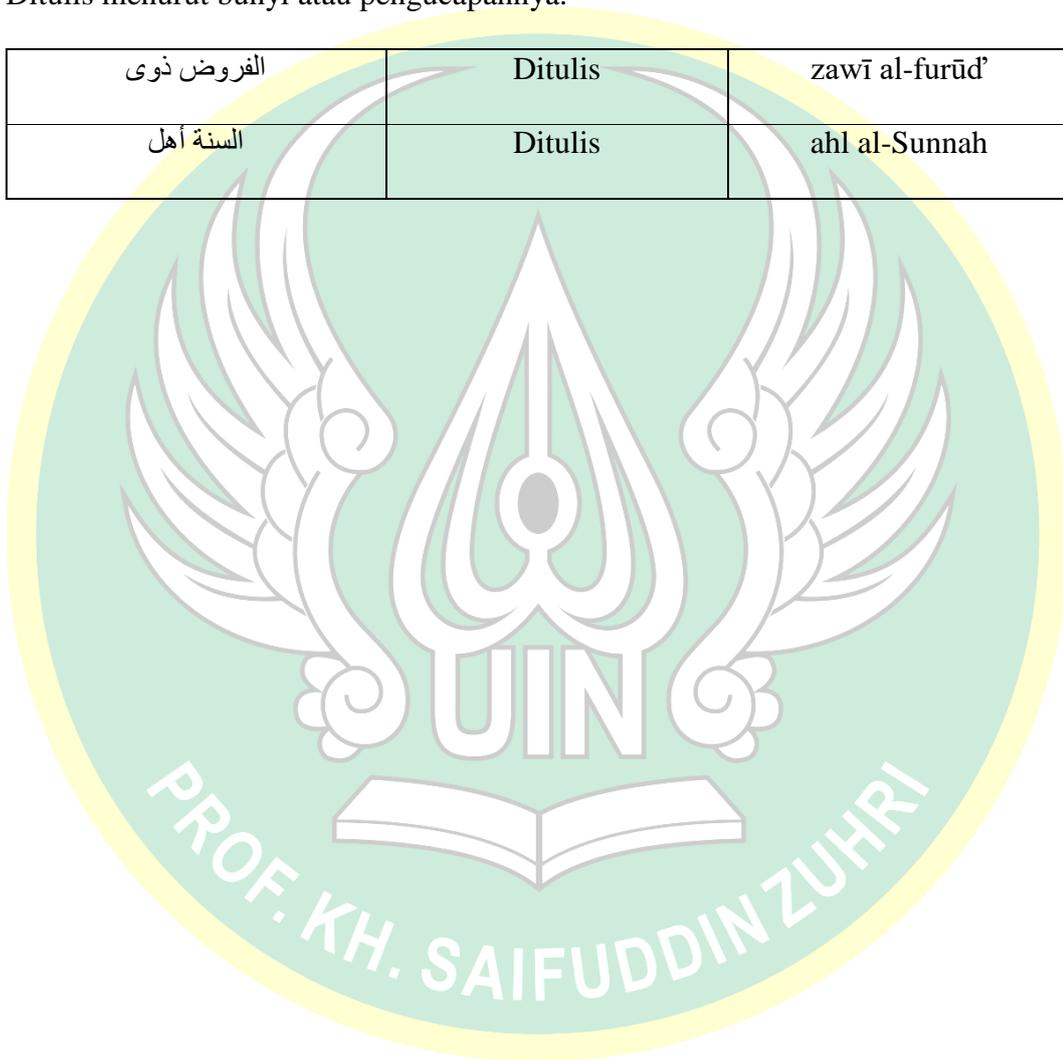
- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

السماء	Ditulis	Al-Samā'
الشمس	Ditulis	Al-Syams

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الفروض ذوى	Ditulis	zawī al-furūd'
السنة أهل	Ditulis	ahl al-Sunnah



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat melakukan tugas sebagai ciptaan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala kehidupan yang dilimpahkan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya.

Dengan penuh rasa hormat dan syukur atas karunia dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas)”. Skripsi ini penulis susun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dengan selesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis ini mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Supani, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Mawardi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Syariah UIN Prof KH Saifudin Zuhri Purwokerto.

4. Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si., Wakil Dekan II Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
5. Haryanto, M.Hum, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
6. Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
7. M. Fuad Zain, S.H.I., M.H.I., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
8. H. Khoirul Amru Harahap, Lc., M.H.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan berterimakasih atas waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, motivasi dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
10. Orangtua tercinta, Bapak Heri Suroso dan Ibu Marinah dan adik tercinta Aji Setyawan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Orang spesial dalam hidup saya Fegi Tito Nur Pradana, S.Kom., dan Kawan-kawan saya Isnan Fitriana M.P.d., Dewi Setyaningsih, S.H., Risma Sri Fatimah, S.H., Habibatus Salamah, S.H., Annis Dwiana Saputri, S.P.d., Ana Muslikhatun Laela, Rakinah, Fitriana serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menyupport dan memberikan semangat bagi penulis.

12. Teman-teman Hukum Keluarga Islam B Angkatan 2015, KKN PAR Kelompok 1 Tahun 2019 serta teman-teman PPL di Pengadilan Negeri Magelang yang selalu mendoakan
13. Keluarga besar Tamara Wedding Khususnya Isnan Fitriana, M.P.d., Fitriana dan Rakinah yang telah menyupport saya dan selalu memberikan semangat bagi penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu serta memotivasi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberik manfaat, baik bagi penulis maupun semua pihak. *Aamiin yaa rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 20 Maret 2022

Penulis,

Rona Setiyani  
NIM. 1522302070

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II     GADGET DAN KEHARMONISAN KELUARGA</b>	
A. Gadget .....	15
1. Pengertian Gadget .....	15
2. Fungsi Gadget .....	17

3.	Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget.....	19
B.	Keharmonisan Keluarga .....	24
1.	Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	24
2.	Bentuk- Bentuk Keluarga.....	26
3.	Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga .....	27
4.	Ciri- Ciri Keharmonisan Keluarga.....	32
5.	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga .....	32
6.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Tidak Harmonis .....	34
7.	Indikator Keluarga Harmonis Menurut Islam .....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	36
B.	Pendekatan Penelitian.....	37
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
D.	Sumber Data .....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
F.	Metode Analisis Data.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA</b>	
A.	Penyajian Data .....	43
B.	Analisis Data.....	54
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keharmonisan dalam sebuah keluarga merupakan impian setiap individu pada umumnya, komunikasi adalah salah satu cara dari pencapaian sebuah keharmonisan antar individu dalam sebuah keluarga ataupun kehidupan dalam bermasyarakat. Bahkan tindakan tidak dapat sepenuhnya mewakili komunikasi, karena tindakan tanpa dibarengi dengan komunikasi akan timbul pula sebuah kesalahpahaman. Keharmonisan juga dapat putus karena sebuah jarak, terkadang jarak menjadikan salah satu kendala penghalang dan pemutus komunikasi yang akan berdampak pada keharmonisan sebuah keluarga atau ikatan persahabatan yang telah dibangun di antara individu per individu.

Seiring dengan kemajuan zaman, kita digiring untuk mengikuti sebuah perubahan, atau kita akan menjadi individu terbelakang bilamana kita tidak dapat mengikuti arus globalisasi tersebut. Tidak mudah pula untuk kita hanya sekedar mengikuti arus globalisasi, karena dalam hal ini kita dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu adanya sisi positif dan sisi negatif. Salah satu pengaruh globalisasi ini adalah perkembangan teknologi, teknologi pada zaman sekarang berkembang sangat pesat. Teknologi menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting. Informasi negatif maupun positif dari ujung dunia dan belahan dunia manapun bisa diakses lewat teknologi. Bahkan kita

bisa berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia melalui berbagai media sosial manapun.

Kemajuan teknologi seperti gadget telah merambah dari masyarakat kota sampai pelosok desa. Dari kaum muda, balita, yang tua, semua tidak ketinggalan sudah menggunakan gadget. Pada zaman sekarang pun para pekerja tidak mungkin tidak menggunakan gadget. Para pekerja yang sering menggunakan gadget seperti driver gojek, pengusaha, online shop dan para pegawai pemerintahan. Ini dikarenakan sebuah keharusan dalam pekerjaan untuk menggunakan gadget. Gadget mempermudah kita dalam melakukan banyak hal salah satunya komunikasi dengan orang yang jauh dan membuat semua pekerjaan lebih mudah.

Gadget merupakan telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau handphone (HP) berupa perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar. Sebagaimana sama halnya dengan telepon konvensional seluler tetap. Namun dapat dibawa kemana-mana (*portabel mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel wireless*).<sup>1</sup>

Seiring berjalannya teknologi, fitur yang terdapat pada gadget ini semakin berkembang dan beragam. Sebagaimana awalnya berfungsi sebagai media telepon seluler dan kirim pesan (SMS), kini gadget juga dapat menjadi media aktualisasi diri yaitu dengan penggunaan fitur sosial media seperti

---

<sup>1</sup> Muhammad Faris Kamil, "Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka dalam Kehidupan Sehari-hari". Skripsi (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung 2017), hlm. 1, diambil dari: <http://repository.radenintan.ac.id/437/1/SKRIPSI.pdf>

facebook, twitter, Instagram, tiktok, path, dan lainnya. Selain itu gadget juga digunakan sebagai alat hiburan, gadget kini memiliki fitur games atau fitur hiburan dan informasi lainnya seperti youtube sebagai penghilang jenuh di waktu senggang, atau aplikasi belanja online.

Kita semua menyadari bahwa perkembangan gadget bergerak sangat pesat, tidak hanya menimbulkan dampak positif seperti beberapa hal yang telah kita bahas sebelumnya, tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Penggunaan gadget yang berdampak negatif adalah ketika gadget sudah dianggap sangat penting bagi penggunanya. Dalam hal ini pengguna gadget mulai menghabiskan sebagian besar waktunya dengan gadgetnya dari pada berinteraksi atau sekedar bercengkrama secara langsung dengan orang-orang sekitar.

Tanpa disadari hal tersebut mengubah perilaku individu per individu yang akan berdampak pula dengan keharmonisan dalam sebuah kehidupan keluarga bahkan masyarakat. Sebagaimana misalnya, 20 tahun yang lalu sebelum pesatnya kemajuan teknologi, kehidupan di desa masih dapat bersenda gurau di bawah cahaya rembulan, mendengarkan tetua bercerita, dan bercengkrama dengan keluarga. Namun seiring berjalannya waktu, komunikasi yang harmonis tersebut terkikis, dan bahkan antar tetangga atau antar anggota keluarga mulai sedikit saling bertegur sapa. Sehingga hal ini disadari atau tidak disadari mengubah perilaku keluarga yang biasanya di rumah menonton bersama dan bercengkrama untuk menghabiskan waktu,

sekarang yang terjadi adalah menggunakan gadget dimanapun dan kapanpun tanpa dapat terkontrol.<sup>2</sup>

Apabila pengguna gadget tidak meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan agar tetap menggunakan gadget dengan cerdas, penggunaan gadget dapat berpengaruh langsung pada kebiasaan lingkungan tempatnya tinggal, lingkungan pertama yang tidak akan terlepas dari pengaruh gadget adalah keluarga. Keharmonisan keluarga merupakan kondisi di mana anggota keluarga menjadi satu dan setiap anggota terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik.

Dalam hal ini keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak atau anak-anak.<sup>3</sup> Bisa juga diartikan unit terkecil dari masyarakat, arti keluarga dalam islam mencakup suami, istri dan anak-anak yang merupakan buah perkawinan dan keturunan mereka, juga mencakup garis keturunan ke atas termasuk bapak, ibu, kakek dan nenek, mencakup pula saudara sekakek dan senenek yaitu paman-paman, bibi-bibi, dan anak-anak mereka.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud keluarga adalah bagian dari suami, istri, anak dan sanak kerabat yang jauh maupun yang dekat.

Keluarga merupakan tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah SWT bagi kehidupan manusia sejak keberadaan khalifah, Allah SWT berfirman dalam Q.S. ar-Ra'd (13): 38:

---

<sup>2</sup> Inda Lestari, dkk. *Pengaruh Gadget pada Interaksi sosial dalam keluarga* (t.k.: t.p., t.t.), hlm. 205.

<sup>3</sup> Inda Lestari, dkk. *Pengaruh Gadget ...*, hlm. 205.

<sup>4</sup> Muhammad Abu Zahram, *Membangun Masyarakat Islami* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 62.

لَهُمْ أَزْوَاجٌ وَذُرِّيَّةٌ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا

Dan sesungguhnya kami telah mengurus beberapa rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan.

Tujuan dari pernikahan adalah mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan, karena dengan menikah menyatukan tidak hanya seorang laki-laki dan perempuan untuk menjadi suami dan istri, tetapi juga menyatukan dua keluarga besar. Dengan pernikahan juga memberikan pengakuan bahwa hubungan yang mereka jalin telah sah di hadapan Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat. Wujud dari kebahagiaan pasangan suami istri adalah dengan menjalin hubungan yang harmonis di dalam kehidupan rumah tangganya, karena keharmonisan merupakan jantung dan ruh dari sebuah keluarga.

Beberapa aspek pendorong keharmonisan suatu keluarga diantaranya:<sup>5</sup>

1. *Commitment* (Komitmen)

Keluarga yang harmonis memiliki komitmen saling menjaga dan meluangkan waktu untuk keluarga demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Masing-masing anggota keluarga meluangkan waktu dan energi untuk kegiatan keluarga dan tidak membiarkan pekerjaan atau kegiatan lain mengambil waktu keluarga.

2. *Appreciation and Affection* (Apresiasi dan Afeksi)

Keluarga yang harmonis mempunyai kepedulian antar anggota keluarga, saling menghargai sikap dan pendapat anggota keluarga,

---

<sup>5</sup> Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 10-11.

memahami pribadi masing-masing anggota keluarga dan mengungkapkan rasa cinta secara terbuka.

3. *Positive Communication* (Komunikasi yang Positif)

Keluarga yang harmonis sering mengidentifikasi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah dengan cara mengkomunikasikan secara bersama-sama. Keluarga yang harmonis juga sering menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan saling mendengarkan satu sama lain, walaupun persoalan yang di bicarakan tidak terlalu penting.

4. *Time Together* (Mempunyai Waktu Bersama)

Keluarga yang harmonis selalu memiliki waktu untuk bersama, seperti: berkumpul bersama, makan bersama, mengontrol anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak.

5. *Spiritual Well-Being* (Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual dan Agama)

Keluarga yang harmonis memegang nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dikarenakan di dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika bagi kehidupan.

6. *Ability to Cope with Stress and Crisis* (Kemampuan untuk Mengatasi Stres dan Krisis)

Keluarga yang harmonis memiliki kemampuan untuk mengelola stres sehari-hari dengan baik dan krisis hidup dengan cara yang kreatif dan efektif. Keluarga yang harmonis tahu bagaimana mencegah masalah sebelum terjadi, dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan cara mencari penyelesaian terbaik

Kehadiran gadget pada kebanyakan keluarga telah mengubah pola keharmonisan dalam keluarga, ini dikarenakan kurangnya beberapa aspek seperti komitmen, komunikasi, waktu bersama, ibadah, kejujuran, kesetiaan, kemampuan mengatasi stress dan masalah mulai tidak bisa dikendalikan dengan baik. Dalam hal ini, penulis dapatkan fenomena penggunaan gadget dalam keluarga di Desa Karanggude Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas yang mana menurut penulis terdapat pengaruh dalam keharmonisan keluarga.

Menurut Ahmadi dalam buku yang berjudul *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*, keutuhan keluarga dapat terlihat dari interaksi keluarga yang harmonis. Apabila orang tua sering bertengkar dan menyatakan sikap saling bermusuhan dengan disertai tindakan-tindakan yang agresif, keluarga tidak dapat disebut utuh. Orang tua yang sering bertengkar menandakan terdapat konflik dalam sebuah keluarga. Konflik yang terjadi dalam keluarga mengakibatkan ketidakharmonisan keluarga dan akan berdampak tidak baik bagi seluruh anggota keluarga.<sup>6</sup>

Dalam wawancara penulis terhadap responden, penulis menemukan bahwasannya masyarakat sebenarnya paham akan dampak yang di hasilkan gadget, baik itu dampak positif ataupun dampak negatif. Sebagian responden memang menyayangkan akan dampak negatif yang timbul daripada gadget tersebut, apalagi melihat anak-anak yang harusnya ia menghabiskan waktunya dengan teman-teman dan belajar, justru ia bermain gadget tanpa

---

<sup>6</sup> Dena Madisa, *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa* (t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 3.

henti. Sehingga ini sangat mempengaruhi kecerdasan dan emosional anak, bahkan orang tua, suami, istri, semua mendapatkan dampaknya. Hingga pola komunikasi, sosialisasi dalam mewujudkan keharmonisan keluarga atau lingkungan sekitarnya mendapat dampaknya secara tidak langsung.

Beberapa responden berargumen bahwa di zaman ini gadget merupakan sebuah tuntutan untuk kita miliki. Mulai dari pekerjaan sampai pada pembelajaran pada anak-anak, gadget merupakan sebuah sarana yang dapat dikatakan sangat penting. Tanpa adanya gadget, kita kesulitan berinteraksi dengan guru anak-anak, kita kesulitan dalam membantu anak belajar, kita kesulitan dalam melakukan pekerjaan, dan kita kesulitan dalam berinteraksi dengan rekan kerja atau teman-teman. Dari fenomena inilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai seberapa besar dampak dari penggunaan gadget terhadap keharmonisan sebuah keluarga.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian arah dan maksud penulis terhadap penelitian di atas maka beberapa istilah perlu mendapat penjelasan dalam judul tersebut di antaranya:

### **1. Dampak**

Dampak berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dampak adalah

---

<sup>7</sup> Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 2002), hlm. 854.

perilaku seseorang yang mengakibatkan suatu hal negatif maupun positif dalam penggunaan gadget.

## 2. Penggunaan Gadget

Penggunaan berarti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>8</sup> Penggunaan dapat diartikan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli suatu barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada gadget dalam berinteraksi dengan keluarga.

Gadget adalah telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau handphone (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel wireless).<sup>9</sup>

Jadi maksud dari penggunaan gadget di sini adalah penggunaan handphone secara tidak wajar atau bisa dikatakan secara berlebihan, dan nantinya penggunaan gadget ini akan diteliti pengaruhnya dalam keharmonisan rumah tangga.

## 3. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan merupakan keadaan keselarasan, keserasian, di dalam rumah tangga yang perlu dijaga.<sup>10</sup> Keharmonisan yang dimaksud di

---

<sup>8</sup> Anonim, *Kamus Besar...*, hlm. 890.

<sup>9</sup> Muhammad Faris Kamil, *Pengaruh Gadget...*, hlm. 34.

<sup>10</sup> Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, Hlm. 301.

sini di mana seorang suami dan istri saling mengerti, mempunyai komitmen satu sama lain, dan selalu percaya.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, anak-anak yang merupakan buah perkawinan dan keturunan mereka, juga mencakup garis keturunan ke atas termasuk bapak, ibu, kakek, nenek, mencakup pula saudara sekakek dan nenek yaitu paman-paman dan bibi-bibi termasuk anak-anak mereka.<sup>11</sup> Namun bisa dikatakan bahwa keluarga mencakup suami, istri dan sanak kerabat yang dekat maupun jauh.

Jadi yang di maksud keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang mempunyai rasa saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling percaya, saling mencintai, dan dapat menjalankan peranannya dengan penuh tanggung jawab.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan gadget pada keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kec. Banyumas ?
2. Bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas?

---

<sup>11</sup> Muhammad Abu Zahram, *Membangun Masyarakat Islami* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 62.

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk:
  - a. Mengetahui penggunaan gadget pada keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas.
  - b. Mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga desa Karanggude Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritiss

Memperluas wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca tentang pengaruh gadget dalam keharmonisan keluarga.

##### b. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga dapat menjadi pertimbangan bagi keluarga untuk lebih bijak dalam penggunaan gadget, demi tetap terwujudnya keluarga yang harmonis.

#### F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari dari adanya kesamaan karya sebelumnya maka penulis mencoba menelaah karya-karya terdahulu, antara lain:

Skripsi karya Agung Prabowo, dengan judul *Pengaruh Gadget Terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta*, jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Peneliti Agung Prabowo di dalam skripsinya meneliti tentang pengaruh gadget terhadap anak dalam interaksi keluarga muslim dan bagaimana agama mereduksi anak terhadap penggunaan gadget. Perbedaannya dengan skripsi yang saya buat adalah skripsi karya Agung Prabowo meneliti tentang interaksi anak pengguna gadget terhadap keluarganya, sedangkan saya meneliti dampak penggunaan gadget terhadap keharmonisan keluarga dan kedua skripsi sama-sama meneliti tentang gadget dan interaksinya dalam keluarga.

Skripsi karya Muhammad Faris Kamil, dengan judul *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka dalam Kehidupan Sehari-Hari (Studi Optimalisasi Pada Pemuda Pengguna Gadget Di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016. Peneliti Muhammad Faris Kamil di dalam skripsinya meneliti apakah pengaruh gadget berdampak kepada kurangnya komunikasi tatap muka dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaannya dengan skripsi yang saya teliti yaitu skripsi karya Muhammad Faris Kamil meneliti benarkah kurangnya komunikasi tatap muka dikarenakan pengaruh gadget, sedangkan saya meneliti dampak gadget terhadap keharmonisan keluarga dan persamaannya adalah sama-sama meneliti pengaruh gadget.

Jurnal Karya Eri Satria Yudatama, Nurhadi dan Atik Catur Budiati dengan judul *Smartphone dan Keluarga (Deteritorialisasi Keluarga Pemakai Smartphone di Kota Surakarta)*. Dalam jurnal ini dijelaskan tentang

bagaimana sebuah keluarga menggunakan smartphone, apa saja yang mereka akses di dalam smartphone mereka, pengaruh yang ditimbulkan oleh smartphone dalam keluarga dan interaksi keluarga pengguna smartphone khususnya keluarga perkotaan. Perbedaannya dengan skripsi yang saya teliti yaitu skripsi karya Eri Satria Yudatama meneliti bagaimana perkembangan interaksi dan sosialisasi keluarga perkotaan yang menggunakan gadget, sedangkan saya meneliti dampak penggunaan gadget dalam keharmonisan keluarga pedesaan dan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Keluarga pengguna gadget.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran sekilas tentang penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II pada bab ini berisi tentang landasan teori mengenai dampak penggunaan gadget dan keharmonisan keluarga.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penggunaan gadget dalam keluarga desa Karanggude Kulon kec. Karanglewas kab. Banyumas dan dampaknya terhadap keharmonisannya.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.

Lampiran-lampiran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan gadget yaitu sebagai alat komunikasi ketika jauh dari rumah, gadget bisa sebagai alat pembantu mencari penghasilan, gadget sebagai media belajar dan mencari informasi. Yang tidak kalah canggihnya gadget bisa menjadi pengingat waktu sholat dan pastinya bisa menjadi alat hiburan bagi penggunanya. Di Desa Karanggude kulon penggunaan gadget dalam kesehariannya sebagai alat komunikasi untuk keluarga yang jauh maupun dekat, membantu dalam pekerjaan dan penghasilan. Gadget sebagai media belajar dan membantu untuk menjaga dan meningkatkan keharmonisan keluarga. Gadget berperan sebagai perantara komunikasi untuk mengurangi kekawatiran dan menjaga kepercayaan dalam keluarga.
2. Penggunaan gadget di Desa Karanggude kulon berdampak positif maupun negatife bagi keharmonisan keluarga. Analisis yang terlihat di Desa Karanggude Kulon Dampak positifnya dengan adanya gadget yaitu mempermudah berkomunikasi dengan keluarga apabila anggota keluarga sedang ada di luar rumah, bisa sebagai alat media belajar dan mencari informasi. Gadget bisa menjadi teman apabila sedang sendirian di rumah. Gadget sebagai ladang tambahan untuk mencari rezeki sehingga keutuhan keharmonisan keluarga dari segi perekonomian sangat terjaga. Dampak

negatif penggunaan gadget di Desa Karanggude Kulon yaitu anggota keluarga yang menggunakan gadget lebih mementingkan menggunakan gadget dari pada berkumpul dengan keluarganya. Penggunaan gadget berlebihan mengakibatkan waktu luang dengan keluarga sangatlah berkurang, bermain gadget membuat waktu terbuang sia-sia hingga lupa beribadah dan lupa akan hal realitanya. Selalu sibuk dengan dunia maya hingga lupa untuk bersosialisai dan bersilaturahmi. Adapun dampak positif dalam penggunaan gadget yang keluarga rasakan yaitu gadget bisa menjadi alat komunikasi jarak jauh bagi salah satu keluarga yang memang jauh dari rumah sehingga keharmonisan keluarga tetap terjaga dan gadget sebagai ladang rezeki bagi salah satu keluarga sehingga perekonomian keluarga terjaga. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gadget di desa Karanggude Kulon sangatlah beragam dalam penggunaannya, namun dampaknya bagi keharmonisan keluarga lebih banyak sisi positifnya dari pada negatifnya.

## **B. Saran**

Penulis menyarankan untuk keluarga di desa karanggude kulon yang menggunakan gadget dalam kesehariannya tetap meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat khususnya keluarga karena interaksi secara langsung akan lebih berkesan dan menaikkan tingkat keharmonisan dalam keluarga. Penggunaan gadget pada anak harus mendapatkan bimbingan dan arahan agar tidak terjerumus ke dalam hal yang sifatnya negatif. Ketika sedang berkumpul bersama keluarga hindari bermain

gadget agar tidak mengganggu waktu bersama, sehingga mengurangi penggunaan gadget yang sangat memicu ketidak harmonisan dalam keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muthi' Uddin "Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah", *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vlm. 3, 2021, hlm. 138
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 2002.
- Anggraini, Eka. *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, t.k.,: Serau Publishing, 2009.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian Muammalah*, Ponorogo, STAIN Po Press, 2010.
- Chusna, Puji Asmaul, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak, dalam jurnal media komunikasi sosial keagamaan", Vol.17, 2017.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Farida, Ai, dkk. "Optimisasi Gadget dan Implikasi Terhadap Pola Asuh Anak". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 8, 2021.
- JS. Kamdhi. *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SLTA Kelas 2*, Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Kamil, Muhammad Faris, "Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka dalam Kehidupan Sehari-hari". Skripsi, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung 2017. Diambil dari: <http://repository.radenintan.ac.id/437/1/SKRIPSI.pdf>

- Lestari, Inda, dkk. *Pengaruh Gadget pada Interaksi sosial dalam keluarga*, t.k.: t.p., t.t.
- Madisa, Dena. *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*, t.k., : Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Mamudji, Sri. *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Unversitas Indonesia, 2005.
- Moloeng, Lexy. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Putra Ria, 2000.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Musthofa, Aziz. *Untaian Mutiara buat Keluarga*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2001
- Mutmainah, Nurul, "Penggunaan gadget terhadap perilaku dan intensitas komunikasi keluarga" Vol. 9, 2019.
- Nawafilaty, Tawaduddin. "Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4, 2015.
- Nawawi, Haidar. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2012.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafndo Persada, 2003.
- Sestuningsih, Margi Rahayu, "Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga" *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2017.
- Strauss, Anselm. dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Cet Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009..
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

- Tawaduddin Nawafilaty “Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4, 2015.
- Uddin, Ahmad Muthi, “Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*. Vlm. 3, 2021.
- Yunistiati, Farida, dkk, , “Konsep Disi Dan Interaksi Social Remaja” *Jurnal keharmonisan keluarga*, Vol. 3, 2014.
- Zahram, Muhammad Abu, *Membangun Masyarakat Islami*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

